



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN PENANGANAN
KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI PERBATASAN LAUT
INDONESIA – MALAYSIA – FILIPINA**

DENY WIRAWAN

NIM 120200103007




Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
POGRAM STUDI DIPLOMASI PERTAHANAN**






BOGOR

2022

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

| | |
|---|---|
| <p>Nama : Deny Wirawan NIM : 120200103007 Program Studi : Diplomasi Pertahanan Fakultas : Strategi Pertahanan Judul Tesis : Strategi Diplomasi Pertahanan Penanganan Kejahatan Lintas Negara Di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina</p> | |
| <p>Pembimbing I,</p>  <p>Dr. Budi Pramono, S.IP., M.M., M.A., (GSC)., CIQaR., CIQnR. Mayjen TNI Tanggal: 11 Februari 2022</p> | <p>Pembimbing II,</p>  <p>Dr. Drs. Triyoga Budi Prasetyo, M.Si Letkol Inf Tanggal: 09 Februari 2022</p> |
| <p>Mengetahui, Dekan Fakultas Strategi Pertahanan</p>  <p>Dr. Priyanto, S.I.P., M.Si.(Han). Mayor Jenderal TNI Tanggal: 14 Februari 2022</p> | |

LEMBAR PENGESAHAN TESIS



| | | | |
|---|--|--|-------------------------|
| <p>Nama : Deny Wirawan NIM : 120200103007 Program Studi : Diplomasia Pertahanan Fakultas : Strategi Pertahanan Judul Tesis : Strategi Diplomasia Pertahanan Penanganan Kejahatan Lintas Negara Di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina</p> | | | |
| | <p>Dr. Budi Pramono, S.IP., M.M., M.A., (GSC)., CIQaR., CIQnR. Mayor Jenderal TNI</p> |  | <p>11 Februari 2022</p> |
| 2 | <p>Pembimbing II: Dr. Drs. Triyoga Budi Prasetyo, M.Si Letkol Inf.</p> |  | <p>09 Februari 2022</p> |
| 3 | <p>Penguji I: Dr.Drs. Sutrimo Sumarlan</p> |  | <p>08 Februari 2022</p> |
| 4 | <p>Penguji II: Kolonel Sus Dr. Drs. Mhd. Halkis, M.H</p> |  | <p>08 Februari 2022</p> |
| 5 | <p>Penguji III: Kolonel Laut (E) Dr. Lukman Yudho Prakoso, M.A.P</p> |  | <p>08 Februari 2022</p> |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Jakarta, Februari, 2022



Deny Wirawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang karena rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul :

“STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN PENANGANAN KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI PERBATASAN LAUT INDONESIA – MALAYSIA – FILIPINA”.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pertahanan pada Program Studi Diplomas Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu ada kesempatan ini, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

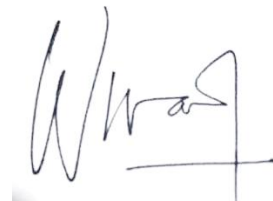
1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., selaku Rektor Universitas Pertahanan.
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Priyanto.S.I.P., M.Si.(Han), selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan
3. Mayor Jenderal TNI Dr. Budi Pramono, S.IP., M.M., M.A., (GSC), CIQaR.,CIQnR., selaku Pembimbing I dan Letnan Kolonel Inf. Dr. Drs. Triyoga Budi Prasetyo,M.Si ., selaku Pembimbing II.
4. Kolonel Inf. Dr. Sunarko, S.E., M.Sc., P.Sc. selaku Sesprodi Diplomas Pertahanan Universitas Pertahanan.
5. Dr. Drs. Sutrimo Sumarlan, Kolonel Sus Dr. Drs. Mhd. Halkis, M.H., Kolonel Laut (E) Dr. Lukman Yudho Prakoso,S.I.P.,M.A.P selaku Dosen Penguji yang banyak memberikan arahan, saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Rekan – rekan mahasiswa DP Unhan Cohort 7 TA.2020.
7. Tak luput Peneliti juga menyampaikan rasa sayang dan terima kasih tak terhingga kepada ayahanda tercinta Bapak Soedjadi dan isteri tercinta Ny. Atik Kusmiati, beserta tiga putra putri tercinta yang luar biasa (Husain Achmad Alifansah, Hafid Akmal Alamsah dan Devita

Aisyah Andalusia), yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan tesis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang terbaik atas segala bantuan dan sumbangsih berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan tesis ini dari awal hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait penanganan kejahatan lintas negara di perbatasan laut Indonesia – Malaysia – Filipina.

Jakarta, Februari, 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deny Wirawan', with a horizontal line underneath.

Deny Wirawan

ABSTRAK

STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN PENANGANAN KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI PERBATASAN LAUT INDONESIA – MALAYSIA – FILIPINA

DENY WIRAWAN

Kejahatan lintas negara khususnya terorisme yang dilakukan oleh Abu Sayyaf Group (ASG) dan afiliasinya di perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina, dinilai oleh Indonesia sebagai ancaman yang dapat mengganggu keutuhan wilayah NKRI. Karena kejahatan lintas negara terjadi di perbatasan tiga negara, maka tidak dapat dilakukan penanganan secara mandiri. Oleh karena itu Indonesia bersama dengan Malaysia dan Filipina melaksanakan diplomasi pertahanan untuk menangani kejahatan lintas negara yang dilakukan oleh ASG dan afiliasinya. Bentuk diplomasi pertahanan yang dilakukan adalah *Trilateral Cooperative Arrangement* (TCA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pertahanan Indonesia dalam penanganan kejahatan lintas negara di perbatasan laut Indonesia – Malaysia - Filipina dan menganalisis diplomasi pertahanan Indonesia dalam penanganan kejahatan lintas negara di perbatasan laut Indonesia – Malaysia - Filipina. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka. Kerjasama *Trilateral Cooperative Agreement* (TCA) merupakan respon dalam menangani kejahatan lintas negara di wilayah Laut Sulu-Sulawesi. Dengan berbagai rangkaian kegiatannya, kerjasama ini berperan penting dalam upaya menjaga keamanan dan stabilitas kawasan. Karena itu, strategi diplomasi pertahanan dalam penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi dua karakter utama diplomasi pertahanan, yaitu; diplomasi pertahanan untuk membangun saling percaya dan diplomasi pertahanan untuk membangun kapabilitas pertahanan dan hasil dari TCA adalah berkurangnya angka kejahatan lintas negara di perbatasan laut Indonesia, Malaysia dan Filipina.

Kata kunci : Kejahatan Lintas Negara, *Trilateral Cooperative Agreement*, Strategi Diplomasi Pertahanan, Abu Sayyaf Group

ABSTRACT

DEFENSE DIPLOMACY STRATEGY IN HANDLING TRANSNATIONAL CRIMES AT THE SEA BORDERS OF INDONESIA – MALAYSIA – FILIPINA

DENY WIRAWAN

Transnational crimes, especially terrorism, carried out by the Abu Sayyaf Group (ASG) and its affiliates at the Indonesia-Malaysia-Philippines sea border, are considered by Indonesia as a threat that can disrupt the territorial integrity of the Republic of Indonesia. Because transnational crimes occur on the borders of three countries, they cannot be handled independently. Therefore, Indonesia together with Malaysia and the Philippines carry out defense diplomacy to deal with transnational crimes committed by the ASG and its affiliates. The form of defense diplomacy carried out is the Trilateral Cooperative Arrangement (TCA). The purpose of this study is to analyze Indonesia's defense strategy in handling transnational crimes at the Indonesia-Malaysia-Philippines sea border and to analyze Indonesia's defense diplomacy in handling transnational crimes at the Indonesia-Malaysia-Philippines sea border. This study uses a qualitative phenomenological analysis research method. Data was collected through interviews and literature study. The Trilateral Cooperative Agreement (TCA) is a response in dealing with transnational crimes in the Sulu-Sulawesi Sea region. With its various series of activities, this collaboration plays an important role in efforts to maintain regional security and stability. Therefore, the defense diplomacy strategy in this study can be said to have fulfilled two main characters of defense diplomacy, namely; defense diplomacy to build mutual trust and defense diplomacy to build defense capability and the result of TCA is a reduction in the number of transnational crimes at the sea borders of Indonesia, Malaysia and the Philippines.

Keywords: Transnational Crime, Trilateral Cooperative Agreement, Defense Diplomacy Strategy, Abu Sayyaf Group

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN TESIS..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Fokus dan Sub Fokus | 9 |
| 1.3. Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1. Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Teori Pertahanan | 12 |
| 2.1.2 Teori Strategi | 14 |
| 2.1.3 Konsep Diplomasi Pertahanan..... | 17 |
| 2.1.4 Konsep Kerjasama Internasional..... | 21 |
| 2.1.4 Konsep <i>Transnational Crime</i> | 23 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 25 |
| 2.3. Kerangka Berpikir..... | 31 |
| | |
| BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| 3.1. Metode dan Desain Penelitian | 32 |
| 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| 3.3. Subjek dan Objek Penelitian | 36 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.5. Teknik Pengolahan Data..... | 38 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| | |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| 4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian..... | 41 |
| 4.1.1 Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina..... | 41 |
| 4.1.2 Kejahatan Lintas Negara..... | 45 |
| 4.1.3 Diplomasi Pertahanan Indonesia..... | 47 |

| | | |
|---------------------------------|---|-----|
| 4.2. | Hasil pengumpulan Data..... | 49 |
| 4.2.1 | Strategi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina | 49 |
| 4.2.2 | Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia– Malaysia–Filipina..... | 56 |
| 4.3. | Hasil Pengolahan Data..... | 58 |
| 4.3.1 | Strategi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina | 59 |
| 4.3.2 | Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia– Malaysia–Filipina..... | 63 |
| 4.4 | .. Analisis Data | 66 |
| 4.4.1 | Strategi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina | 66 |
| 4.4.2 | Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia– Malaysia–Filipina..... | 69 |
| 4.5 | Interpretasi Data..... | 72 |
| 4.5.1 | Strategi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina | 72 |
| 4.5.2 | Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia– Malaysia–Filipina..... | 76 |
| 4.6 | Pembahasan..... | 78 |
| 4.6.1 | Strategi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia – Malaysia – Filipina | 78 |
| 4.6.2 | Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Penanganan Kejahatan Lintas Negara di Perbatasan Laut Indonesia– Malaysia–Filipina..... | 90 |
| 4.6.3 | Hubungan Strategi Pertahanan dan Diplomasi pertahanan Indonesia di Forum TCA..... | 99 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 102 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 102 |
| 5.2. | Saran..... | 103 |

| | |
|--|-----|
| Daftar Pustaka | 105 |
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara..... | 110 |
| Lampiran 2 Surat Permohonan Wawancara..... | 113 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian..... | 120 |
| Lampiran 4 Riwayat Hidup..... | 124 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Peta Laut Sulu dan Laut Sulawesi yang Berada Diantara Indonesia – Malaysia – Filipina | 4 |
| Gambar 1.2 Statistik Data Insiden di Laut Sulu dan Laut Sulawesi | 7 |
| Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar 4.1 Kawasan Laut Sulu dan Laut Sulawesi yang Berada Diantara Indonesia – Malaysia – Filipina | 41 |
| Gambar 4.2 Peta Kesepakatan Batas ZEE Indonesia – Filipina yang Ditandatangani Tahun 2014..... | 43 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | | |
|-------|-----|---|-----|
| Tabel | 2.1 | Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 29 |
| Tabel | 3.1 | Daftar Tempat Lokasi Penelitian | 34 |
| Tabel | 3.2 | Jadwal Penelitian | 35 |
| Tabel | 3.3 | Subjek Penelitian dan Waktu Wawancara | 37 |
| Tabel | 4.1 | Inisiatif dan Implementasi dari Forum <i>Trilateral Cooperative Arrangement</i> (TCA) | 86 |
| Tabel | 4.2 | Proses Pelaksanaan Strategi dan Diplomasi Pertahanan Indonesia di Forum TCA..... | 100 |